Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5(2) 2025, Page: 3123-3132

Komitmen sebagai Pemediasi Kepemimpinan Visioner terhadap Mutu Pembelajaran dengan Dukungan Kompetensi Guru SD Negeri Sepang

Dini Wahdini[1], Andriani Sariwardani[2], Mutoharoh[3]
[1,2,3]Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Universitas Bina Bangsa Serang
Corresponding Author: Dini Wahdini, E-mail: adhiyahana@gmail.co.id

Published: May , 2025

ABSTRAK

Mutu pembelajaran merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan visioner dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, sedangkan kompetensi guru menjadi penentu utama dalam implementasi pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh komitmen sebagai pemediasi kepemimpinan visioner terhadap mutu pembelajaran dengan dukungan kompetensi tenaga pendidik. Metode pengambilan sampel adalah sensus dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis jalur (path analysis) dengan dukungan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kompetensi guru dan tingkat komitmen yang dimiliki. Selain itu, kompetensi juga berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Komitmen guru pun terbukti memberikan kontribusi positif terhadap mutu pembelajaran. Tidak hanya itu, kepemimpinan visioner memiliki pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran, di mana komitmen guru berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan wawancara mendalam terhadap beberapa guru di tingkat sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi yang tinggi dan komitmen yang kuat cenderung menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat kompetensi dan komitmen guru menjadi hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: Kompetensi guru, Komitmen guru, Mutu pembelajaran, Kepemimpinan visioner

ABSTRACT

Learning quality is an important indicator in determining the success of the education process. In the context of education, visionary leadership is considered an important factor affecting the quality of learning, while teacher competence is a major determinant in the implementation of effective learning. This study aims to examine the effect of commitment as a mediator of visionary leadership on learning quality with the support of educators' competence. The sampling method is a census with a total of 20 respondents. The data in this study were analyzed using path analysis method with the support of SPSS software. The results showed a positive relationship between teacher competence and commitment level. In addition, competence also significantly affects the quality of learning. Teacher commitment is also proven to contribute positively to learning quality. Moreover, visionary leadership has a significant influence on learning quality, where teacher commitment acts as a mediating variable in the relationship. This research was conducted using a qualitative approach through literature study and in-depth interviews with several teachers at the elementary school level. The findings show that teachers with high competence and strong commitment tend to create a more effective, interactive learning process that focuses on improving student learning outcomes. Therefore, efforts to strengthen teachers' competence and commitment are crucial in order to improve the overall quality of education.

Keywords: *Teacher competence, Teacher commitment, Learning quality, Visionary leadership*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kualitas manusia Indonesia yang unggul tersebut terbentuk melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu ((Nurhuda et al., n.d.). Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan guru mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting ((Munawir et al., 2022). Itulah sebabnya, guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya. ((Sulistiani & Nursiwi Nugraheni, 2023). Unsur utama pendidikan adalah guru, siswa, dan sistem Pendidikan (*Dahniar, 2021*, n.d.). Ketiga hal ini saling bergantung, tetapi faktor guru terlihat paling menentukan dalam keberhasilan pendidikan. Mutu pembelajaran yang baik sangat bergantung pada kompetensi dan dedikasi guru dalam mengelola proses pembelajaran ((Rosni, 2021).

Dari sisi kompetensi guru, Kemendikbudristek ingin kinerja guru berfokus pada siswa dan perubahan yang baik bagi siswa (Kemendikbudristek, 2024). Kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang bermakna. ((Thobi & Hariri, 2024). Selain kompetensi, komitmen guru juga memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran ((Andriyani, 2022). Guru yang memiliki komitmen tinggi terhadap pekerjaannya akan lebih berdedikasi dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas, yang akan berpengaruh langsung pada motivasi kerja mereka (Nailah & Afifa, 2022).

Guru dengan komitmen tinggi cenderung menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inovatif, dan berpusat pada siswa (Andriyani, 2022). Selain itu, komitmen guru dalam mendukung visi dan misi pendidikan mendorong mereka untuk fokus pada hasil belajar siswa serta pencapaian standar kualitas pendidikan yang lebih tinggi (Nailah & Afifa, 2022). Hal ini berimplikasi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan (Andriyani, 2022).

Mewujudkan pendidikan yang bermutu memerlukan keterlibatan berbagai elemen strategis di lingkungan sekolah. Salah satu faktor kunci adalah kepemimpinan visioner dari kepala sekolah. Kepela sekolah yang memeiliki visi jauh ke depan mampu merumuskan arah perkembangan sekolah, mendorong inovasi pembelajaran, serta menciptakan budaya kolaboratif di antara seluruh warga sekolah. Kepemimpinan visioner juga terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan hasil belajar siswa melalui pengelolaan perubahan yang terarah dan berkelanjutan(Rahmi et al., 2025);Nor & Suriansyah, 2025;Sutriyati et al., 2023).

Selain kepemimpinan, kompetensi tenaga pendidik juga sangat menentukan kualitas pendidikan. Guru yang kompeten tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga memeliki kemampuan pedagogik, sosial, dan profesional yang mumpuni. Peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pelatihan, pengembangan diri, serta pembinaan berkelanjutan oleh kepala sekolah. Upaya ini penting karena kualitas guru sangat berkolerasi dengan kualitas pengelolaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah(Dicky et al., 2024;Leonard, 2016). Kepemimpinan kepela sekolah dan kompetensi guru berkontribusi langsung terhadap peningkatan komitmen kerja di lingkungan sekolah. Komitmen kerja

yang tinggi mendorong semangat dan motivasi guru untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajara. Penelitian menunjukkan bahwa komitmen kerja guru berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas yang efektif, sehingga berdampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan(Amadhy & Rahmi, 2025).

Sebagai seorang pendidik profesional, guru dituntut untuk memiliki komitmen dan tanggung jawab yang tinggi agar mampu membentuk siswa yang cerdas, bermoral, dan mandiri, baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah (Datulinggi et al., n.d.). Komitmen tersebut juga mencerminkan tingkat profesionalisme guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik (Arifin, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sepang Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten. Populasi pada penelitian ini adalah guru di SD Negeri Sepang yang berjumlah sampel sebanyak 20 orang. Pengolahan data dilakukan dengan software SPSS menggunakan *path analysis* meliputi: uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis jalur (Ikhwani et al., 2022) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dengan jumlah sampel 30 orang dan tingkat signifikansinya sebesar 0.05, diperoleh nilai r tabel sebesar 0.2461. Berikut hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan

No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig (2 tailed)	Keputusan
1	X11	0,907	0,000	Valid
2	X12	0,939	0,000	Valid
3	X13	0,908	0,000	Valid
4	X14	0,904	0,000	Valid
5	X15	0,877	0,000	Valid
6	X21	0,472	0,000	Valid
7	X22	0,808	0,000	Valid
8	X23	0,788	0,000	Valid
9	X24	0,785	0,000	Valid
10	X25	0,767	0,000	Valid
11	Z1	0,867	0,000	Valid
12	Z2	0,787	0,000	Valid
13	Z3	0,875	0,000	Valid
14	Z4	0,817	0,000	Valid
15	Z5	0,857	0,000	Valid
No	Item Pernyataan	Koefisien Korelasi	Sig (2 tailed)	Keputusan

16	Y1	0,889	0,000	Valid
17	Y2	0,866	0,000	Valid
18	Y3	0,791	0,000	Valid
19	Y4	0,843	0,000	Valid
20	Y5	0,849	0,000	Valid

Nilai *Cronbach Alpha* masing-masing item pernyataan harus lebih dari 0.6 agar variabel tergolong reliabel, yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Nilai Cronbach Alpha Variabel Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kepemimpinan Visioner	5	0,945	Reliabel
2	Kompetensi	5	0,748	Reliabel
3	Komitmen	5	0,896	Reliabel
4	Mutu Pembelajaran	5	0,902	Reliabel

Hasil regresi dari sub-struktur model I dengan melihat kontribusi prediksi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat melalui signifikansi prediksi secara serempak melalui F-test pada ANOVA, nilai koefisien determinasi adjusted R- square, serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui koefisien regresi (koefisien jalur).

Tabel 3. ANOVA Sub-struktur Model I

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	454.398	1	454.398	80.599	.000[b]
	Residual	349.539	62	5.638		
	Total	803.938	63			

a. Dependent Variable: Komitmen

Tabel 3 memberikan informasi bahwa variabel bebas kepemimpinan visioner mempengaruhi secara signifikan komitmen tenaga pengajar. Keputusan ini diperoleh berdasarkan nilai F-hitung yang lebih besar daripada F-tabel, atau nilai signifikansi F-test yang lebih kecil dari 0.05 (Sig F = 0.000 < 0,05). Dengan demikian, variabel kepemimpinan visioner adalah benar bersifat sebagai prediktor untuk komitmen.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Sub-struktur Model I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 [a]	565	.558	2.374

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Visioner
b. Dependent Variabel: Komitmen

Tabel 4 memberikan informasi tentang kemampuan prediksi model penelitian pada substruktur model I. Nilai adjusted R-square pada sub-struktur model I mengindikasikan bahwa variabel bebas kepemimpinan visioner mampu menjelaskan 56.5% variansi data pada variabel terikat komitmen. Selebihnya, sebanyak 43.5% variansi data pada komitmen dijelaskan oleh variabel- variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Tabel 5. Koefisien Jalur Regresi Sub-struktur Model I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.244	1.557		4.652	.000
Kepemimpinan Transformasional	.644	.072	.752	8.978	.000

a. Dependent Variable: Komitmen

Tabel 5 merangkum koefisien regresi untuk sub-struktur model I. Model persamaan regresi untuk sub-struktur model I dapat dituliskan: $Z = 0.752\ X1 + \varepsilon 1$ Persamaan regresi di atas mengindikasikan bahwa variabel komitmen dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan visioner serta variabel lain di luar penelitian. Dalam model tersebut, komitmen akan meningkat apabila terjadi peningkatan pada masing-masing prediktornya. Variabel prediktor kepemimpinan visioner memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen. Semakin baik tingkat kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula komitmen yang tenaga pengajar miliki untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang mereka.

Hasil regresi dari sub-struktur model II dengan melihat kontribusi prediksi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat melalui signifikansi prediksi secara serempak melalui F-test pada ANOVA, nilai koefisien determinasi adjusted R- square, serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui koefisien regresi (koefisien jalur).

Tabel 6. ANOVA Sub-struktur Model II

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
II	Regression	662.924	2	331.462	136.101	.000[b]
	Residual	148.560	61	2.435		
	Total	811.484	63			

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Komitmen, Kompetensi

Tabel 6 memberikan informasi bahwa variabel bebas kompetensi dan komitmen mampu mempengaruhi secara signifikan mutu pembelajaran di SD Negeri Sepang. Keputusan ini diperoleh berdasarkan nilai F-hitung yang lebih besar daripada F-tabel, atau melalui nilai signifikansi F-test yang

lebih kecil dari 0.05 (Sig F = 0.000 < 0,05). Dengan demikian, variabel kompetensi dan komitmen adalah benar bersifat sebagai prediktor untuk mutu pembelajaran.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Sub-struktur Model II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
II	.904[a]	.817	.811	1.561

a. Predictors: (Constant), Komitmen, Kompetensi
b. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Tabel 7 memberikan informasi tentang kemampuan prediksi model penelitian pada substruktur model II. Nilai adjusted R- square pada sub-struktur model II mengindikasikan bahwa variabel bebas kompetensi dan komitmen mampu menjelaskan 81.7% variansi data pada variabel terikat komitmen. Selebihnya, sebanyak 18.3% variansi data pada komitmen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam model ini.

Tabel 8. Koefisien Jalur Regresi Sub-struktur Model II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
II	(Constant)	-.040	1.357		-.029	.977
	Kompetensi	.267	.088	.235	3.040	.003
	Komitmen	.725	.078	.722	9.323	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pembelajaran

Tabel 8 merangkum koefisien regresi untuk sub-struktur model II. Model persamaan regresi untuk sub-struktur model II dapat dituliskan: $Y = 0.235\ X2 + 0.722\ Z + \varepsilon 2$ Persamaan regresi di atas mengindikasikan bahwa mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kompetensi, komitmen serta variabel lain di luar penelitian. Mutu pembelajaran akan meningkat apabila terjadi peningkatan pada masing-masing prediktornya. Variabel prediktor kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran Variabel prediktor komitmen juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Pengaruh prediktor yang terbesar dalam mempengaruhi mutu pembelajaran adalah komitmen. Semakin baik komitmen yang dimiliki oleh tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka semakin tinggi pula mutu pembelajaran yang dihasilkan.

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji signifikansi t-test. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh signifikan atau lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis penelitian, Ha diterima. Pengujian hipotesis penelitian dirangkum dalam tabel 4.9

Tabel 9. Pengujian Hipotesis Penelitian

No.	Hipotesis	Koefisien Jalur	P-value	Kesimpulan
1.	Kepemimpinan visioner berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen tenaga pengajar	0,752	0,000	Diterima
2.	Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,235	0,003	Diterima
3.	Komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,722	0,000	Diterima
4.	Kepemimpinan visioner melalui pembentukan komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran	0,543	0,000	Diterima

Pembahasan

Kepemimpinan visioner terbukti memiliki pengaruh positif terhadap komitmen, dengan nilai sebesar 0.752. Artinya, semakin efektif kepemimpinan visioner yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat komitmen tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peran masing-masing. Hasil ini sejalan dengan penelitian S.M. Oupen (2020) yang menunjukkan bahwa peningkatan komitmen kerja guru erat kaitannya dengan kualitas hubungan komunikasi di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif secara langsung mendorong peningkatan komitmen guru, dan sebaliknya, lemahnya kepemimpinan dapat menurunkan tingkat komitmen tersebut.

Nelda (2016) turut mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa tingkat komitmen guru terhadap organisasi akan meningkat apabila didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, mampu memberikan motivasi, bersikap adil, dan menginspirasi. Kepemimpinan semacam ini mendorong guru untuk menjalankan tanggung jawab dengan penuh dedikasi serta memiliki semangat tinggi dalam memberikan kontribusi terbaik bagi sekolah. Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk memperhatikan gaya kepemimpinan mereka, termasuk bagaimana mereka bersikap terhadap staf dalam berbagai situasi, menjalin komunikasi yang efektif secara dua arah, serta mendistribusikan tugas dengan tepat agar komitmen guru dapat semakin ditingkatkan.

Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap mutu pembelajaran dengan nilai sebesar 0.235. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh tenaga pengajar, maka semakin meningkat pula kualitas pembelajaran yang tercapai. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Rosni, 2021), yang menegaskan bahwa mutu pembelajaran mencerminkan mutu proses serta hasil belajar. Peningkatan mutu adalah tanggung jawab setiap lembaga layanan, termasuk pendidikan. Pembelajaran bermutu tercapai melalui dukungan SDM unggul yang menguasai ilmu, keterampilan, dan memiliki kesadaran akan potensi diri.

Komitmen berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan arah positif sebesar 0.722. Semakin baik komitmen yang dimiliki oleh tenaga pengajar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang masing-masing maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang dihasilkan. Secara parsial, komitmen berpengaruh lebih dominan daripada kompetensi. Diperbandingkan dengan hasil temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Siswara (2017) yang menyatakan bahwa komitmen seorang guru berkontribusi secara signifikan terhadap terciptanya kondisi kerja yang kondusif, sehingga berdampak pada terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kepemimpinan visioner berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dengan komitmen sebagai pemediasi dengan arah positif sebesar 0.543. Semakin baik kepemimpinan visioner yang dimiliki oleh kepala sekolah melalui peningkatan komitmen dari tenaga pengajar maka semakin baik pula mutu pembelajaran yang dihasilkan. Diperbandingkan dengan hasil temuan sebelumnya, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Octaviarnis, 2021) yang menyatakan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan efektif, termasuk melalui komunikasi internal yang baik, memiliki pengaruh signifikan terhadap komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Untuk meningkatkan komitmen kerja guru, Kepala sekolah berupaya membangkitkan semangat para guru, salah satunya dengan cara memfasilitasi kebutuhan guru dalam mengajar termasuk memberikan pendidikan profesi serta membuka komunikasi dua arah dengan para guru (Sari et al., 2023)

KESIMPULAN

Kepemimpinan yang visioner terbukti memiliki dampak positif dan signifikan terhadap tingkat komitmen guru. Selain itu, kompetensi juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Komitmen guru sendiri turut berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran. Pengaruh kepemimpinan visioner terhadap mutu pembelajaran dimediasi oleh komitmen tenaga pengajar. Untuk penelitian mendatang, disarankan agar mengeksplorasi variabel lain guna memperoleh temuan yang lebih beragam. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mencakup populasi yang lebih luas atau dilakukan di lokasi berbeda untuk saling melengkapi hasil yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan jurnal ini, khususnya kepada kepala sekolah dan guru-guru SD Negeri Sepang atas dukungan dan kerja samanya. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan semangat selama proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, A. (2022). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KADUGEDE KABUPATEN KUNINGAN. *Edum Journal*, *5*(2), 258–266. https://doi.org/10.31943/edumjournal.v5i2.127

Arifin, A. (2018). *PENGARUHKOMITMEN GURU DAN STRATEGI PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI DAN MUTU SEKOLAH PADA SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DI KABUPATEN SUMENEP* (Vol. 2, Issue 1).

Dahniar, 2021. (n.d.).

Datulinggi, B., Limbong, M., & Sunaryo, T. (n.d.). *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana dan Komitmen Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen Tagari Rantepao*.

Ikhwani, M., Wulandari, A., & Anis, B. Y. (2022). Peran Adaptabilitas Lingkungan dalam Memediasi Orientasi Pasar dan Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, *3*(01), 43–56. https://doi.org/10.37366/ekomabis.v3i01.300

Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(1), 8–12. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327

Nailah, C., & Afifa, M. (2022). *MEMAHAMI KOMITMEN GURU PROFESSIONAL* (Vol. 3, Issue 2).

Nurhuda, H., Tinggi, S., & Islam Binamadani, A. (n.d.). *MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN NASIONAL; FAKTOR-FAKTOR DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN NATIONAL EDUCATION PROBLEMS; FACTORS AND SOLUTIONS OFFERED*.

Octaviarnis, I. (2021). Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan komunikasi internal terhadap komitmen guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 125–135. https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.39475

Amadhy, F. S., & Rahmi, A. (2025). HUBUNGAN KOMITMEN KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP SEMANGAT KERJA GURU SMA NEGERI 1 BANJARMASIN. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:277176229

Dicky, A., Suryana, S., & Saprialman, S. (2024). Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik di MTs Anmarul Jamiyyah Cabangbungin Bekasi. *Indonesian Research Journal on Education*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:272429936

Leonard, L. (2016). *KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK DI INDONESIA: ANALISIS DAMPAK RENDAHNYA KUALITAS SDM GURU DAN SOLUSI PERBAIKANNYA*.

https://api.semanticscholar.org/CorpusID:192754366

Nor, T., & Suriansyah, A. (2025). KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:275705507

Rahmi, A., Redjeki, D. S. S., Anggraini, M., Sabariah, Eshariayni, & Kurniawan, A. (2025). PERAN KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN GURU BERMUTU UNTUK MENDUKUNG VISI INDONESIA MAJU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:276041611

Sutriyati, S., Yuliejantiningsih, Y., & made Sudana, I. (2023). PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH, IKLIM SEKOLAH, DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP PERWUJUDAN SEKOLAH EFEKTIF. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259650453

Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *7*(2), 113. https://doi.org/10.29210/1202121176

Sari, D. N., Abdullah, Y., & Ismail, Y. (2023). The Influence of Teacher Competence on Fiqh Learning Outcomes in Class VIII at MTs.S Nurul Iman. *IKAMAS: Journal of Islamic Education Management*, *03*(02), 329–337. https://doi.org/10.62361/ikamas.v3i2

Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). MAKNA GURU SEBAGAI PERANAN PENTING DALAM DUNIA PENDIDIKAN. *Jurnal Citra Pendidikan*, *3*(4), 1261–1268. https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222

Thobi, M., & Hariri, H. (2024).);). 2 (Education Administration, University of Lampung, Hasan Hariri) 3 (Education Administration. In *Edumaspul-Journal of Education* (Vol. 8, Issue 1).